

ANTARA RAIH PENGHARGAAN KEMENRISTEKDIKTI



Kantor Berita Indonesia, ANTARA meraih penghargaan sebagai media online terbaik 2017 dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir menyerahkan penghargaan tersebut kepada Kepala Divisi Pemberitaan Umum ANTARA Erafzon Saptiyuda dalam temu media bertajuk Bedah Kinerja 2017, Fokus Kinerja 2018 dan Anugerah Jurnalis dan Media Kemenristekdikti 2017 di Jakarta, Kamis (4/1).

ANTARA News (antaranews.com) sebagai media online, meraih penghargaan sebagai Media Terbaik Kemenristekdikti 2017 bersama Metro TV (media elektronik) dan Jawa Pos (media cetak).

"Kemenristekdikti mengapresiasi dan menghargai media-media massa yang membantu Kementerian mendorong kemajuan riset teknologi dan pendidikan tinggi. Ini bentuk pengakuan terhadap mereka-mereka yang bisa membantu kami," kata Menristekdikti usai menyerahkan penghargaan.

Nasir berharap ke depan media massa bisa mengungkap lebih dalam hasil-hasil riset teknologi dan inovasi serta perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia, sebagai bentuk edukasi pada masyarakat untuk program dan kebijakan dari Kemenristekdikti.

Jurnalis dan media memainkan peranan penting dalam kerja pemerintah, tidak hanya turut serta menginformasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai program dan kebijakan Kemenristekdikti, namun juga turut berkontribusi dalam perumusan kebijakan pemerintah dengan memberikan saran dan kritik membangun, lanjutnya.

Sementara itu, Erafzon Saptiyuda mengatakan ANTARA mengapresiasi penghargaan yang diberikan kepada media dan pewarta ANTARA oleh Kemenristekdikti. Penghargaan itu akan memacu semangat untuk berbuat lebih baik lagi agar program pemerintah, khususnya Kemenristekdikti dalam memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat pendidikan tinggi dan masyarakat peneliti terdiseminasikan dengan baik.

ANTARA berharap target kinerja 2018 yang sudah dicanangkan Menteri Mohamad Nasir dapat terwujud sehingga semakin banyak perguruan tinggi Indonesia yang masuk dalam urutan 500 universitas terbaik di dunia.

"Dan di sisi lain memperbanyak akses dan bantuan pendidikan tinggi bagi masyarakat tidak mampu. Sehingga apa yang dicita-citakan Pak Nasir bahwa masyarakat kecil juga (harus) bisa menikmati pendidikan tinggi dapat terwujud secara masif," lanjutnya.

Selain meraih penghargaan sebagai media terbaik, pewarta ANTARA juga meraih penghargaan sebagai Jurnalis Media Online Desk Iptek terbaik 1 2017 dari Kemenristekdikti.